

# PENGARUH MINAT INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT. GLOBAL KAPITAL INVESTAMA BERJANGKA PEKANBARU

Oleh

**Mulyadi Maswir**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE-RIAU)

Jln. HR. Subrantas 57 Panam Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 63237

Email : [mulyadimaswir@lecturer.stieriau-akbar.ac.id](mailto:mulyadimaswir@lecturer.stieriau-akbar.ac.id)

*Abstract : This study aims to determine the effect of investment interest on investment decisions at PT. Global Kapital Investama Futures Pekanbaru. This research method uses quantitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The sampling technique was purposive sampling with predetermined criteria with a total of 83 samples. The data analysis technique used the t test and the coefficient of determination. The results of this study indicate that investment interest has an effect on investment decisions at PT. Global Kapital Investama Futures Pekanbaru, which is known that the value of t count is greater than t table ( $34.528 > 1.667$ ) and the significance value is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). So it can be concluded that there is an influence between investment interest on investment decisions at PT. Global Kapital Investama Futures. That is, the higher the investment interest of a customer in investing, the higher the decision to invest, and vice versa.*

**Keywords:** investment interest, investment decisions, customer.

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Eduardus Tendelin, 2010:2). Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Abdul Halim, 2005:4). Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan kemudahan khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari adanya berbagai instansi yang berdiri guna memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. Selain itu, perkembangan bisnis saat ini berdampak pada meningkatnya daya saing perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk mengembangkan strateginya yaitu dengan bergabung di pasar modal.

Menurut (Minarti dkk.2015) Investasi adalah suatu penempatan dana pada satu atau

lebih dari suatu asset selama periode tahun tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan atau peningkatan investasi (Minarti dkk, 2015: 229). Tujuan orang melakukan investasi adalah untuk mengasilkan sejumlah uang, meningkatkan kesejahteraan investor, kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa datang (Tandelin, 2010: 7).

Investasi sebagai penanaman modal atau sering disebut dengan pembentukan modal, merupakan suatu komponen yang menentukan tingkat pengeluaran agregat suatu Negara sehingga penting dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi investasi, pendapatan nasional akan mengalami peningkatan, karena adanya peningkatan terhadap barang dan jasa bertambah (Faniyah, 2017 :65). Investasi

merupakan salah satu instrument pembangunan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia (Tandio dan Widanaputra, 2016).

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan untuk perluasan usaha (Halimaktus Sakdiyah, 2018: 102).

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat khususnya di kota pekanbaru, telah menyebabkan ilmu investasi ikut mengalami perubahan dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang terjadi. Saat ini keputusan berinvestasi tidak lagi seperti atau serumit yang terjadi pada masa dahulu, ketika dua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya (Fahmi & Yovi, 2009: 1).

Laporan kajian ekonomi regional Riau menunjukkan bahwa kota pekanbaru merupakan daerah tujuan investasi bagi para investor local, hal ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Riau sangat mendukung untuk melakukan investasi di Pasar Modal. Pada dasarnya seseorang melakukan investasi dengan tujuan untuk menghasilkan uang di masa mendatang. Akan tetapi dalam artian luas tujuan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan dimasa yang akan datang (Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari, 2014).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang berapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternative investasi atau bagaian dari transformasi input menjadi output. Untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan

mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. *Investment can refer to financial investment (where an investor puts money into a vehicle) or to an investment of effort and time on the part of individual who wants to reap profits from the success of his labour (Downes dan Goodman, 1991: 209).*

Secara garis besar, investasi secara umum dapat di bagi menjadi dua *real asset investment* dan *financial asset investment*. *Real asset investment* adalah komitmen mengikatkan pada sektor real. Seperti yang sudah diketahui, istilah sector real sering digunakan untuk sector diluar keuangan, seperti perdagangan, industry, pertanian dan lain sebagainya.

Dengan demikian, investasi pada sektor real adalah komitmen mengikatkan asset diluar keuangan. Sebagai contoh dari real asset investment misalnya membeli ruko untuk berdagang tekstil atau barang lainnya, membangun pabrik, membeli apartemen untuk disewakan, membeli lukisan untuk dijual lagi dan lain sebagainya. Ciri-ciri investasi disektor keuangan yang membedakannya dengan investasi di sector real adalah dalam meakukan transaksi perantara mutlak diperlukan, kemudian informasi hanya bisa di dapat dari prospectus laporan tahunan atau laporan. Karena manajemen investasi menyajikan teori-teori tentang mengenai portofolio.

Salah satu bentuk kegiatan investasi adalah pada perusahaan pialang berjangka, dimana perusahaan pialang berjangka adalah badan usaha yang melakukan jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivative syariah, dan/atau kontrak derivative lainnya atas amanat nasabah yang menarik sejumlah uang dan/atau surat berharga tertentu sebagai margin untuk menjamin traksaksi tersebut (Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 2011 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi) yang tentunya juga dengan pertimbangan harga produk di pasar modal sebagaimana tertera pada table berikut

**Table 1**  
**Tabel Harga Produk PT. Global Capital Investama Berjangka**  
**Tanggal 24 dan 27 Juni 2022**

No	Produk	Symbol	24 Juni 2022	27 Juni 2022
1	Komoditi (Emas, Perak dan Oil)	XAUUSD.GK	1827.08	1837.12
		XAGUSD_GK	21.13	21.47
		CL-AUG.GK	107.04	106.93
2	Forex	EURUSD.GK	1.0554	1.0584
		USDJPY.GK	135.27	134.98
		GBPUSD.GK	1.2263	1.2306
		USDCHF.GK	0.9553	0.9579
		AUDUSD.GK	0.6949	0.6930
		NZDUSD.GK	0.6918	0.6318
		USDCAD.GK	1.2889	1.2876
		AUDJPY.GK	94.00	93.55
		AUDNZD.GK	1.0992	1.0967
		CHFJPY.GK	141.08	140.89
		EURAUD.GK	1.5175	1.5270
		EURCAD.GK	1.3605	1.3630
		EURCHF.GK	1.0071	1.0141
		EURGBP.GK	0.8595	0.8599
		EURJPY.GK	142.78	142.91
		GBPAUD.GK	1.7649	1.2306
		GBPCHE.GK	1.1760	1.1790
		GBPJPY.GK	165.88	166.16
		NZDJPY.GK	85.47	85.30
		AUDCHF.GK	0.6638	0.6637
		AUDCAD.GK	0.8920	0.8880
CADJPY.GK	104.91	104.83		
EURNZD.GK	1.6701	1.6748		
GBPNZD.GK	1.9408	1.9474		
GBPCAD.GK	1.5810	1.5847		
NZDCAD.GK	0.8133	0.8135		
NZDCHF.GK	0.6053	0.6051		
3	Indeks Saham	HK5R.GK	21713	22097
		DJ5R.GK	31492	31580
		NQ20R.GK	12096.50	12166.25
		DAX40R.GK	13229	13259.
		SP5OR.GK	3910.00	3927.00

*Sumber : MetaTrader 2022*

Adapun Perusahaan investasi berjangka yang ada di Riau adalah sebagaimana table berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Perusahaan Berjangka di Riau**

No	Perusahaan Berjangka
1	PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru
2	PT. International Business Future (IBF)
3	Didimax Pekanbaru
4	PT. Victory Internasional Futures
5	PT. Best Profit Futures
6	PT. Rifan Financindo Berjangka

*Sumber : Data Olahan Penulis 2021*

Dari beberapa perusahaan berjangka yang ada Riau penulis memilih PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru untuk melakukan penelitian. Broker yang berdiri pada tahun 2005 yang di naungi oleh GKFX, PT. Global capital Investama Berjangka adalah salah satu broker resmi di Indonesia yang sudah teregulasi oleh

BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan Kementrian Perdagangan serta menjadi anggota resmi *Indonesia Comodity & Derivatives Exchange (ICDX)*, *Indonesia Clearing House (ICH)*, *Jakarta Future Exchange (JFX)*, Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

**Tabel 3**  
**Jumlah Nasabah PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru Tahun 2019-2020**

Tahun	Jumlah Nasabah
2019	150
2020	350

*Sumber : PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru 2021*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa terjadi pertumbuhan nasabah yang cukup signifikan dari tahun 2019-2020, hal ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan yang cukup besar dari masyarakat Riau terhadap investasi, yang pada akhirnya melahirkan minat investasi.

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya Kusmawati (2011). Susanti (2018) seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya

akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan agar terhindar dari resiko yang mungkin ada. Mereka yang memiliki minat dalam berinvestasi akan berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mereka akan langsung mencoba untuk berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

Kemajuan perekonomian Indonesia ikut mendorong perkembangan industry jasa keuangan serta perdagangan berjangka

komoditi. Pertumbuhan masyarakat kelas menengah ditengah air mendorong peningkatan minat investasi di pasar uang, pasar modal, pasar komoditi, dan sector lainnya seiring kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik *World Economic Forum* (Forum Ekonomi Dunia) menempatkan Indonesia dalam jajaran Negara elit G-20, bahkan sejak desember 2011 indonesia mempatkan sebagai Negara Layak Investasi (*Investment Grade*) yang terlepas sejak krisis ekonomi pada tahun 1997 (Purnomo dan Hariyani dkk, 2013:1-2).

Setelah berkembangnya teknologi di era sekarang dan banyak munculnya perusahaan berjangka yang membuat minat berinvestasi semakin meningkat sehingga adanya motivasi untuk mengambil keputusan investasi untuk kepentingan dimasa sekarang dan dimasa depan. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternative terbaik dari sejumlah alternative yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi informasi yang diterima, tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi (Puspitaningtyas, 2010: 1).

Berdasarkan *theory planned behavior* oleh Ajzen pada tahun 1991 mengemukakan bahwa dalam melakukan sebuah keputusan perilaku keuangan di pengaruhi oleh niat. Pada teori tersebut niat di pengaruhi sikap, norma subjektif, dan control perilaku (Mahyarni, 2013). Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat setelah perilaku yang diperbuat merupakan acuan dari sikap. Sedangkan kepercayaan seseorang terhadap kesan dari orang lain atas perilaku yang sudah dilakukannya dijadikan sebagai acuan norma subyektif (Wullandary dkk, 2020). Dalam penelitian ini maka dapat ditarik fenomena investor mempengaruhi sikap dan control prilaku minat investasi untuk menunjukkan sikap keputusan investasi yang dilakukan investor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan mengangkat topik: **Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada PT Global Kapital Investama Pekanbaru**

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, se-produktif mungkin untuk menghasilkan laba. Weston dan Copeland (1992: 2) Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan disetiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi: keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Dety Mulyanti (2017).

Adapun fungsi manajemen keuangan menurut Bafadal dalam Agustinus Hermino (2013:186) manajemen keuangan memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan anggaran tahunan
- 2) Pengadaan anggaran
- 3) Pendistribusian anggaran
- 4) Pelaksanaan anggaran
- 5) Pembukuan keuangan
- 6) Pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan

Secara teknis, suatu manajemen keuangan memiliki beberapa prinsip. Prinsip ini disebut prinsip manajemen keuangan, (Siti Aisyah 2020: 11-13), sebagai berikut:

- 1) Risiko dan Pengambilan *Trade-off/Trade-off Risk and Retrun*

Investor harus berhati-hati saat membentuk portofolio dari peluang investasi yang tersedia, pilihan investasi didasarkan pada *trade-off* antara risiko dan pengambilan. Ada korelasi positif antara risiko dan pengambilan. Semakin tinggi resikonya dan semakin tinggi tingkat pengambilan yang diharapkan. Portofolio harus memiliki investasi resiko

lebih rendah dikombinasikan dengan investasi berisiko lebih tinggi. Seorang manajer keuangan dengan berhati-hati menangani risiko dan pengambilan ini yang merupakan prinsip inti keuangan dan manajemen keuangan (Zott et al, 2012)

2) Pembentukan Struktur Modal Optimal/  
*Formation of Optimal Capital Structure*

Struktur modal adalah rasio persentase utang dan ekuitas dari total asset perusahaan. Dengan melihat kedalam struktur modal, seorang investor dengan mudah dapat memahami pola pembiayaan suatu organisasi. Organisasi yang sehat secara finansial lebih bergantung pada pembiayaan utang dari pada pembiayaan ekuitas. Alasannya, dana sendiri yaitu ekuitas lebih mahal daripada utang. Jadi pada saat pembiayaan, tugas CEO atau manajer keuangan adalah untuk memastikan pencapuran terbaik hutang dan ekuitas untuk perusahaan sehingga biaya rata-rata tertimbang modal tetap minimum. (Kusuma Wijaya, 2011)

3) Diverisifikasi Investasi dan Pinjaman /  
*Diverisifikan of Both Investment and Borrowing*

Dibentuk portofolio melalui diverifikasi dapat diterapkan untuk investasi dan pinjaman. Ingatlah bahwa, target anda adalah untuk memastikan biaya pinjaman atau atau pembiayaan minimum dan imbalan maksimum dari investasi. Ini yang perlu diperhatikan saat mengambil keputusan adalah keseimbangan antara resiko dan pengambilan. Sehingga keseluruhan resiko moneter tetap tercapai ( Hasbi dan Hadi, 2016).

4) Kesadaran akan Nilai Waktu dari Utang /  
*Aware of Time Value of Money*

Selalu menyadari nilai waktu dari uang, jika tidak, ada kemungkinan menjadi lebih longgar secara finansial. Uang yang diterima pada saat sekarang lebih berharga daripada uang yang diterima setelah beberapa waktu. Jadi, ketika manajer bertanggung jawab untuk

menangani uang. Anda harus mengingat nilai waktu uang dan tingkat rata-rata pengurangan nilai itu karena inflasi atau faktor-faktor lainnya (Aeker, Rudd dan Mogilner, 2011).

5) Ramalan Arus Kas / *Forescast Cash Flows*

Uang tunai adalah asset paling likuid yng mengalir kedalam atau keluar. Pola arus mempengaruhi keputusan keuangan. Pola aliran kas yang lebih andal lebih disukai daripada aliran uang tunai yang tidak pasti. Untuk memastikan pasokan uang tunai yang diperlukan untuk semua kegiatan organisasi, perlu untuk memperkirakan arus kas dan mengelola uang tunai berdasarkan persyaratan. Memegang jumlah dana likuid yang tepat adalah ungkapan dari pemanfaatan prinsip-prinsip manajemen keuangan.

6) Ambil Rencana Asuransi yang Tepat/  
*Take a Right Insurance Plan*

Rencana asuransi yang tepat akan membantu organisasi untuk mengalihkan risiko keperusahaan asuransi. Pengalihan risiko dimungkinkan dengan imbalan premi asuransi yang dibayarkan oleh pengambil asuransi. Keputusan keuangan melibatkan dengan pilihan polis asuransi dan jumlah premi asuransi tergantung pada sifat polis asuransi. Jadi sebagai bagian manajemen keuangan, perusahaan harus mengambil rencana asuransi yang tepat (Cutler dan Zeckhauser, 2000).

7) Konsentrasi pada Maksimalisasi Kekayaan / *Concentration of Wealth Maximization*

Maksimalisasi kekayaan adalah proses memaksimalkan nilai suatu organisasi, yaitu memaksimalkan *net present value* dari suatu organisasi. Sebagai manajer keuangan atau manajemen puncak organisasi jika ingin mengelola kondisi keuangan, maka manajer harus fokus pada bagaimana manajer dapat memaksimalkan nilai organisasi. Perusahaan kaya dapat berinvestasi lebih banyak dalam pengembangan produk inovatif. Ini akan membantu menum-

buhkan perusahaan jauh lebih lancar (Drucker, 1995).

8) *Reinvest Daripada Mengonsumsi / Reinvest Rather than Consume*

Jika perusahaan memiliki kekuatan finansial yang memadai, maka tidak hanya mengonsumsi apa yang dihasilkan bisnis tetapi juga berinvestasi dalam peluang yang paling menguntungkan. *Reinvestment* membantu memperluas bisnis yang menghasilkan lapangan kerja, penciptaan nilai, dan pertukaran nilai ekonomi. Praktik manajemen keuangan yang baik adalah untuk selalu mencari peluang baru jika anda menemukan peluang investasi yang layak kemudian pergi untuk menginvestasikan kembali dana yang tersedia (Jackson, 2005).

9) *Tentukan Biaya Modal / Determine Cost of Capital*

Disini biaya modal menunjukkan biaya yang terkait dengan pembayaran yang dibebankan pada penyediaan dana untuk hutang dan ekuitas. Biaya modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal actual yang merupakan biaya rata-rata dari ekuitas dan pendanaan hutang. Manajemen keuangan yang efektif selalu melakukan perbandingan imbalan finansial dan biaya yang terkait dengan biaya modal itu. Jika tingkat pengambilan yang diharapkan lebih dari biaya modal, maka anda dapat berinvestasi (Gradstein dan Justman, 2000).

10) *Keputusan Keuangan Sejalan dengan Siklus Hidup Bisnis / Financial Decision Align with Business Life Cycle*

Bisnis selalu mengalami pasang surut seperti siklus. Setiap kali anda membuat keputusan keuangan, anda harus mempertimbangkan posisi saat ini dalam siklus kehidupan bisnis dan posisi perkiraan dalam posisi tersebut. Sehingga anda dapat membuat rencana untuk memastikan manfaat finansial utama bagi organisasi anda. Rencana keuangan yang baik membantu mengeluarkan jus paling manis dari peluang investasi dan pendanaan. Pada masa hidup suatu bisnis, mungkin ada persyaratan keputusan

keuangan yang berbeda dan keputusan itu harus sesuai dengan kondisi keuangan bisnis (la Rocca, la Rocca dan Cariola, 2011).

## 2. Pengertian Investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamarudin, 2004:3). Dalam arti lain investasi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk menempatkan dana pada satu atau beberapa objek investasi selama jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Fakhrudin, 2008:20). Sedangkan menurut Jogiyanto (2009:5), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, pada dasarnya investasi adalah suatu pengorbanan dalam hal konsumsi saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat di bagi menjadi dua, yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk aktiva finansial (*financial assets*). Aktiva riil adalah aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan *real estate*. Aktiva finansial adalah surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu lembaga (Sunariyah, 2006: 4)

Menurut Sunariyah (2006:4), investasi dapat di bagi menjadi dua yaitu:

a. *Investasi pada aktiva riil (real assets)*

Investasi pada aktiva yang bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas, misalnya membeli tanah, rumah atau emas batangan. Risikonya relative lebih kecil karena aktivanya riil, tetapi tingkat pengembaliannya juga relative lebih kecil dari pada aktiva keuangan.

b. *Investasi pada aktiva keuangan (real financial)*

Dilakukan pada aktiva bersifat keuangan seperti deposito, saham, obligasi dan derivatif dari saham. Risikonya umumnya lebih tinggi dari investasi riil karena

investor hanya mendapat surat bukti misalnya sertifikat reksadana atau pencatatan sebagai pemegang saham. Instrument aktiva keuangan yang kurang dari satu tahun di perdagangan di Pasar Uang, misalnya Sertifikat Bank Indonesia (SBI), NCD, *Commercial Paper*. Instrumen yang bersifat jangka panjang di perdagangan di pasar modal seperti obligasi, saham, derivative saham dan reksadana.

Tujuan utama orang berinvestasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan dimasa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi menurut Noor (2008: 4-6) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti dividen, bunga, atau uang sewa dan lain-lain
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan sosial
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut
- d. Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis
- e. Untuk menjaga antar perusahaan

### 3. Minat Investasi

Menurut Wullandari dkk (2020) minat investasi dapat diartikan sebuah keyakinan untuk memposisikan separuh dananya di pasar modal yang bertujuan mendatangkan *return* dimasa yang akan datang. Minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi Nur Aiyah Azizah (2015).

Berminat dalam berinvestasi berarti juga rela melakukan kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi, seperti mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan pasar modal (Cahya dan Kusuma, 2019).

Yudrik Jahja (2011:63), minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain
- b. Minat menimbulkan sifat diskriminatif
- c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi
- d. Minat merupakan sesuatu yang di pelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian yang merupakan hasil pengalaman belajar. Minat terhadap sesuatu yang di pelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan minat muncul dari beberapa faktor, yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek atau keinginan, adanya dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya dorongan dari luar. Perkembangan minat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi yaitu faktor fisik, psikis dan lingkungan. Minat tidak dapat dikembangkan apabila fisik dan psikis siap, namun lingkungan tidak mendukung demikian sebaliknya.

Adapun jenis-jenis minat menurut Carl Safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- d. *Involed interest* adalah dimana minat ini berasal dari aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.



Menurut Sukardi yang dikutip oleh Rudati (2017:12), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- a. Dorongan dari dalam  
Minat seseorang adalah sesuatu yang dilator belakang karena seseorang itu mempunyai hasrat dan keinginan atau cita-cita serta pengharapan untuk suatu penghargaan itu dapat memberi kepuasan jasmani maupun rohani.
- b. Faktor motivasi  
Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga menjadi besar pula minat seseorang terhadap suatu tujuan. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, perhatiannya tidak tertuju pada tujuan yang ingin dicapai, akibatnya banyak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tersebut.
- c. Faktor emosi  
Timbulnya minat bisa dipengaruhi oleh perasaan senang apabila seseorang itu mengetahui atau melihat keberhasilan untuk memperoleh suatu penghargaan dari dalam individu dan faktor motif dalam lingkungan sosial masyarakat. Minat berkaitan dengan perhatian. Oleh karena itu, faktor-faktor minat meliputi pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Adapun indicator minat insvestasi menurut Lucas dan Birth dalam Hayatul (2018), adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan, diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, diartikan sebagai adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan, diartikan sebagai adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

#### **4. Pengertian Keputusan Investasi**

Terdapat beberapa pengertian mengenai keputusan menurut berbagai pendapat. Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas Davis dalam Syamsi (1995: 3). Dapat juga

dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternative yang dapat digunakan untuk memecahkan beberapa masalah yang dihadapinya.

Keputusan investasi Harmono (2011) merupakan jenis kebijakan lain dalam manajemen keuangan yang berupa keputusan pendanaan yang bersifat deviden. Wulandari dan Iramani (2014) penentuan keputusan investasi merupakan sebuah keputusan atau kebijakan yang dilakukan untuk menempatkan sejumlah uang pada satu atau lebih asset yang memperoleh pengembalian yang menguntungkan dimasa depan.

Menurut Etta Mamang Sungadji dan Sopiha (2013:24-25) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Faktor Psikologis  
Faktor psikologi mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap dan kepribadian. Sikap dan kepercayaan merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Sikap adalah satu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam situasi dan kondisi tertentu secara konsisten. Sikap mempengaruhi kepercayaan, dan kepercayaan mempengaruhi sikap. Kepribadian merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen. Kepribadian adalah pola individu untuk merespon stimulus yang muncul dari lingkungannya. Termasuk didalam kepribadian adalah opini, minat dan prakarsa.
- b. Faktor Situasional  
Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat belanja, waktu belanja, penggunaan produk dan kondisi saat pembelian. Keadaan sarana dan prasarana tempat belanja mencakup tempat parkir, gedung, eksterior dan interior toko, pendingin udara, penerangan/pencahayaan, tempat ibadah dan sebagainya. Waktu berbelanja bisa

pagi, siang, sore atau malam hari. Waktu yang tepat untuk berbelanja bagi setiap orang tentu berbeada. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa atau sakit hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen

c. Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup undang-undang/peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial dan budaya.

Menurut Anjani (2012), proses pengambilan investasi terdapat lima tahap, sebagai berikut:

a. Penentuan Kebijakan Investasi

Tahap pertama yaitu menetapkan kebijakan investasi yaitu menetapkan tujuan investor dalam melakukan investasi yang jangka waktu investasi apakah berinvestasi untuk tujuan jangka pendek atau jangka panjang.

b. Menentukan Analisis Sekuritas

Tahap kedua pada langkah pengambilan keputusan investasi adalah melakukan analisis sekuritas yang dilakukan dengan membuat analisis pada sekuritas secara individu atau gabungan dari beberapa sekuritas yang termasuk ke dalam kelompok luas asset keuangan yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Ada dua pendekatan untuk melakukan analisis sekuritas yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

c. Membentuk Portofolio

Tahap ketiga adalah membentuk portofolio dengan melakukan identifikasi dan penentuan asset yang akan dijadikan investasi. Dalam membentuk portofolio juga ditentukan alokasi jumlah dana yang akan diinvestasikan pada asset-aset yang telah dipilih.

d. Merevisi Portofolio

Tahap keempat adalah merevisi portofolio, hal tersebut terkait dengan tindakan investor dalam mengganti tujuan dalam berinvestasi karena portofolio yang dimiliki tidak optimum atau kurang menghasilkan keuntungan. Tindakan merevisi portofolio dapat meliputi membeli asset yang belum

dimiliki dengan potensi menguntungkan atau menjual asset yang merugikan.

e. Mengevaluasi Portofolio

Tahap kelima adalah mengevaluasi kinerja portofolio yang melingkupi peninjauan pada performa portofolio secara periodik. Kinerja portofolio dinilai berdasarkan keuntungan yang diterima tetapi juga risiko investasi yang dihadapi.

Indikator keputusan investasi menurut Tandellin dalam Marsis (2013) diantaranya adalah :

a. *Return* (Tingkat Pengembalian) : Alasan orang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

b. *Risk* (Risiko) : adalah salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan dalam investasi (Mahakama, 2019).

c. *The Time Faktor* (Waktu) : adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada PT. Global Kapital Investama Berjangka di gedung Surya Dumai lantai 3 Jl. Jendral Sudirman no 395 Pekanbaru Riau dengan Populasi adalah seluruh nasabah yang bertransaksi di PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru yang berjumlah 500 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 nasabah sebagai responden sebagai hasil penyederhanaan sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari objek penelitian sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 19).

Pengukuran terhadap indikator variable diklasifikasikan menjadi 5 bagian kategori penelitian menurut skala Likert yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk setiap item pertanyaan yang di ajukan per-indikator variable, masing-masing alternative jawabannya terdiri dari lima kategori.

Sebelum instrument dalam bentuk kuisiонер disebarakan kepada responden penelitian, peneliti melakukan uji instrument yang meliputi 1) Uji Valaiditas, 2) Reliabilitas, 3) Uji Normalitas (Asumsi klasik). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis meliputi Uji Parsial dan Uji koefisien determinasi (R Square)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Uji Instrumen**

Hasil Uji Validitas instrument penelitian dengan syarat pengujian secara statistik dengan menentukan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) dan nilai signifikansi yang tidak boleh melebihi dari 5% ( $<0,05$ ), maka kedua variable yang terdiri atasa 23 item pernyataan untuk variable Minat investasi dan 12 item pernyataan untuk variable Keputusan Berinvestasi dinyatakan keseluruhan pernyataan adalah valid karena semua item memiliki diatas nilai R table  $> 0,3120$ .

Selanjutnya untuk uji Reliabilitas kedua variable juga dinyatakan reliable dengan hasil nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,6 ( $> 0,6$ ) atau semakin mendekati nilai/angka 1 maka kuisiонер dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reabilitas Kuesioner**

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Ketentuan Reliabel	Keterangan
Minat Investasi (X)	0,950	$> 0,6$	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,915	$> 0,6$	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Selanjutnya hasil uji normalitas perlu dilakukan karena semua perhitungan stastistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Jika  $p > 0,05$  maka sebaran dinyatakan terdistribusi secara normal

sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka sebaran dinyatakan tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat normalitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58165936
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.146
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>

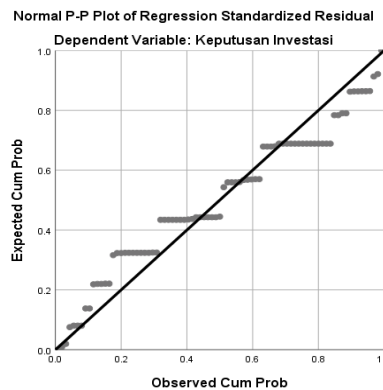
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (p) pada penelitian ini adalah 0,100 yang mana jauh lebih besar dari ketentuan 0,05 ( $0,100 > 0,05$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah pada penelitian ini memenuhi

asumsi normalitas data sehingga dapat untuk dilakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji normalitas ini juga dapat dilihat dari hasil statistik secara grafik yaitu pada pengujian normalitas hasil uji grafik *p-plot* sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot**



Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa terlihat titik-titik menyebar berhimpit sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal. Untuk melakukan pengujian normalitas yang lebih baik dapat menggunakan uji statistik dengan metode yang lainnya.

**2. Analisa Deskriptif**

Berdasarkan rekapitulasi hasil kuesioner tentang minat investasi di PT. Global Kapital Investama Berjangka di atas dengan bobot alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) berbobot 5, alternatif Setuju (S) berbobot 4, alternatif Ragu-ragu (RR) berbobot 3, alternatif Tidak Setuju (TS) berbobot 2, dan alternatif Sangat Tidak Setuju (STS) berbobot 1. Adapun skor total yang diperoleh adalah 8374.

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) =  $5 \times 23 \times 83 = 9545$  (seandainya semua responden memilih alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)). Namun, jumlah skor yang diperoleh dari penelitian ini adalah 8374. Jadi, berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8374}{9545} \times 100 \%$$

$$P = 87,73\%$$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dikonfirmasi dengan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 81% - 100% Sangat Berminat
- 61% - 80% Berminat
- 41% - 60% Kurang Berminat
- 21% - 40% Tidak Berminat
- 0% - 20% Sangat Tidak Berminat

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi di PT. Global Kapital Investama Berjangka rata-rata menjawab 87,73% dengan kategori sangat Berminat. Sementara rekapitulasi hasil kuesioner tentang keputusan berinvestasi di PT. Global Kapital Investama Berjangka di atas dengan bobot alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) berbobot 5, alternatif Setuju (S) berbobot 4, alternatif Ragu-ragu (RR) berbobot 3, alternatif Tidak Setuju (TS) berbobot 2, dan alternatif Sangat Tidak Setuju (STS) berbobot 1. Adapun skor total yang diperoleh adalah 4280.

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) =  $5 \times 12 \times 83 = 4980$

(seandainya semua responden memilih alternatif jawaban Sangat Setuju (SS)). Namun, jumlah skor yang diperoleh dari penelitian ini adalah 4280. Jadi, berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{4280}{4980} \times 100 \%$$

$$P = 85,94\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dan dikonfirmasi dengan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan berinvestasi di PT. Global

Kapital Investama Berjangka rata-rata menjawab 85,94% dengan kategori sangat setuju.

### 3. Analisis Kuantitatif

#### a. Hasil Uji Linearitas

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai kedua variabel tersebut digunakanlah metode regresi linear sederhana. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	-16.243	3.187	
	Minat Investasi	.672	.031	.922

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = -16,243 + 0,672X$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji regresi linier sederhana tersebut sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -16,243, artinya jika variabel minat investasi nilainya adalah 0, maka variabel keputusan investasi nilainya adalah -16,243.
- 2) Variabel minat investasi (X) memiliki pengaruh positif sebesar 0.672, artinya jika minat investasi tinggi maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.672, begitu sebaliknya jika rendah maka akan menurunkan keputusan investasi tersebut, dengan asumsi nilai variabel tetap.

#### b. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan gambaran mengenai bagaimana minat investasi dan keputusan berinvestasi pada PT. Global

Kapital Investama Berjangka berdasarkan kesediaan 83 orang responden yang menjawab kuesioner yang telah disediakan, langkah selanjutnya adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara bagaimana minat investasi dan keputusan berinvestasi pada PT. Global Kapital Investama Berjangka tersebut. Penjabaran mengenai pengujian hipotesis meliputi uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan nilai t-hitung. Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen secara individual memengaruhi variabel independen,

sebaliknya jika nilai t-hitung < t-tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

- t-hitung > t-tabel berarti H0 ditolak dan menerima Ha
  - t-hitung < t-tabel berarti H0 diterima dan menolak Ha
- Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

- Jika tingkat signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima
  - Jika tingkat signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak
- Berdasarkan penjelasan diatas, adapun berikut ini hasil pengujian hipotesis yang telah dirancang pada bab sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16.243	3.187		-5.097	.000
<i>Sumber: Data Olahan peneliti (2022)</i>						
	Minat Investasi	.672	.031	.922	21.398	.000

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai t pada penelitian ini adalah sebesar 21,398 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara kedua variabel tersebut, terlebih dahulu ditentukan atau diketahui nilai dari t tabel pada penelitian ini dengan cara melihat *degree of freedom* atau ketentuan nilai t tabel yaitu, mengurangi jumlah responden dengan 2 ( $df = 83 - 2 = 81$ ).

Jadi, nilai t tabel untuk angka 81 adalah untuk signifikansi 0,5 (5%) adalah 1,667. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $21,398 > 1,667$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat investasi terhadap keputusan investasi pada PT. Global Kapital Investama Berjangka tersebut. Artinya, semakin tinggi minat investasi seorang nasabah dalam investasi maka akan semakin tinggi pula keputusannya dalam berinvestasi, begitupula sebaliknya.

**2) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Setelah mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut, pengujian selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa kuat atau besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Pada model linear sederhana ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R<sup>2</sup>). Jika (R<sup>2</sup>) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R<sup>2</sup>) makin mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 <sup>a</sup>	.850	.848	3.066	1.229

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi  
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Data Olahan peneliti (2022)*

Berdasarkan hasil SPSS di atas, dapat diketahui nilai R Square ( $R^2$ ) berada pada angka 0,850. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari variabel tersebut maka hasil tersebut dikalikan dengan 100% ( $0,850 \times 100\% = 85\%$ ). Dengan demikian, model penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 85% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Dengan kata lain, hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat investasi terhadap keputusan investasi pada PT. Global Kapital Investama Berjangka tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang sudah disajikan pada bab sebelumnya, dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat investasi pada PT. Global Kapital Investama Berjangka memiliki minat yang dimana diperoleh hasil dengan kategori Sangat Berminat.
2. Keputusan investasi yang tinggi diperoleh pada nasabah PT. Global Kapital Investama Berjangka dengan hasil persentase dari jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan pada kuesioner yang telah didistribusikan diperoleh dengan kategori Sangat Berpengaruh.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel minat investasi terhadap variabel keputusan investasi pada nasabah PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru yang artinya, semakin tinggi minat investasi seorang nasabah dalam investasi maka akan semakin tinggi pula keputusannya dalam ber-investasi, begitupula sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Halim, 2005, *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta
- Agustinus Hermino, 2013, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, Gramedia, Jakarta
- Ahmad, Kamarudin, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ajzen, Icek, 1991, "The Theory of Planned Behavior." *Hanbook Of Theories of Sosial phsychology*439-459
- Akadun, 2007, *Administrasi Perusahaan Negara*, Alfabeta, Bandung
- Azis, M., Minantarti, S, Nadir, M, 2015, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Prilaku Investor dan Return Saham*, CV Budi Utama, Yogyakarta

- Bodie *et al*, 2014, *Manajemen Potofolio Dan Investasi*, Edisi 9, Buku 1, Salemba Empat
- Booms, Bitner, 1981, *Marketing Strategies And Organizational Structures For Services Firms In Marketing Of Service*. American Marketing Association: Chicago
- Djaali, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, PT Remaja Rosdakarya*, Bandung
- Nurmansyah SR, *Pengantar Manajemen Pemasaran*, Unilak Press, Pekanbaru
- Eduardus Tandelin, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, 2013, *Prilaku Konsumen*, ANDI, Yogyakarta

- Fahimi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi, 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Alfabeta, Bandung
- Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hartono Jogiyanto, 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, BPFE, Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hendy M, Fakhrudin, 2008, *Istilah Pasar Modal A-Z*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Hidayat, Taufik, 2011, *Buku Pintar Investasi*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Iyah Faniyah, Faniyah, 2017, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, ISBN
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kotler, Philip, dan Keller, Kevin Lane, 2007, Edisi ke 12, *Manajemen Pemasaran*, Indeks, Jakarta
- Marsis, 2013, *Rahasia Terbesar Investasi, Second Hope*, Yogyakarta
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Rosdakarya, Bandung
- Noor, Henry Faisal, 2008, *Investasi Keuangan Bisnis dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, PT. Indeks, Jakarta
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sudirman A.M., 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sunariyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Syamsi, Ibnu, S.U., 1995, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Cet Pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- Umar Husein, 2004, *Manajemen Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*, PT Gramedia Pusaka, Jakarta
- Wingkel W.S, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, PT Gramedia, Jakarta
- Yudrik Jahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Kencana Prenda Media Group, Jakarta

### **Jurnal**

- A Himmah, 2020, *Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)*, Jurnal Neraca Vol 16 No 2
- Andini, Retno Wahyu, 2019, *Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY, S1 thesis*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Anjani, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Food dan Beverages di Bursa Efek Indonesia*
- Asri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari, 2014, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi Dan Usia sebagai Variabel Moderat*
- Cahya, B, T., & Kusuma, N, A., 2019, *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*,. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislama*, Vol 7, No 2
- Mahyarni, 2013, *Theory Of Reasonade Action Dan Theory Of Planned Behavior ( Sebuah Kajian Historis Tentang Pelaku)*, Jurnal El-Riyasah, Vol 4, No 1
- Halimaktus Sakdiyah, Abdul Wahid Mahsuni dan M. Cholid Mawardid,



- 2018, Pengaruh Minat Dan perilaku Investor Terhadap Pilihan KEputusan Pada Investasi Beresiko, E-JRA
- Hayatul Fajri, 2018, Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Hidayati Fitria dan Ending Ahmad Yani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI), Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
- Jhon Grable, 2000, *Financial Risk Tolerance And Additional Faktors That Effect Risk Taking In Everyday Money Matters, Journal Of Business And Psychology*
- Kusmawati, 2011, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variable Moderat, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi
- Mahastanti, L. A., & Pujiyanto, N, 2013, Regret Aversion dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, 3
- Nafsiyah, 2019, *Pengaruh Minat Masyarakat Terhadap Suransi Syariah (Studi di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang Banten)*. Diploma atau S1 Thesis, UIN SMH Banten
- Nur Aisyah Azizah, 2015, *Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sappe, Aziz, 2003, Minat Memilih Program Studi Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pilihan, *Edukasi Jurnal Pemikiran dan Penelitian*, Vol 4, No 2
- Thelvy Monica, 2020, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Invetasi, *Retrun* Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma), Skripsi, Universitas Sanata Dharma
- Timothius Tandio, A. A. G. P. Widanaputra, 2016, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi, Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa E-Jurnal Akuntansi Univesrsitas Udayana, Vol 16 No3
- Wulandari, D, A., & Iramani, R, 2014, Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconvidance dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi, *Journal of Businees and Banking*, Vol 55, No 66
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K, F, 2020, Pengaruh Edukasi Invetasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah, *FreakonomiS: Journal of Islamic Economics and Finance*, Vol 1, No 1
- Zarah Puspitaningtyas, 2010, Manfaat Informasi Akuntansi Untuk Memprediksi Resiko Investasi Saham Berdasarkan Pendekatan *Decision Usefulness*, Jurnal Akuntansi Multipragdigma, Vol 1 No 3